

*KIDSPEDIA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*  
Vol. 4 No.1 Juni 2023  
ISSN: Online 2774-6844  
<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/kidspedia>  
Email: [kidspedia@unima.ac.id](mailto:kidspedia@unima.ac.id)



## **Penggunaan Media *Loose Part* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak TK GMIM Sion Koyawas Kecamatan Langowan Barat**

Meilyf D.D. Monintja  
Mieke. F. Tiwow  
Fera Luicia Tampi

Prodi-PG-Paud,FIPP, Universitas Negeri Manado

[meilyfmonintja12@gmail.com](mailto:meilyfmonintja12@gmail.com)  
[mieketiwow@unima.ac.id](mailto:mieketiwow@unima.ac.id)  
[feratampi@unima.ac.id](mailto:feratampi@unima.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak TK GMIM Sion Koyawas . Media *Loose Part* sebagai alat edukatif yang paling efektif untuk mengenalkan huruf dan dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus dapat untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk medeskripsikan tentang penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK GMIM Sion Koyawas Kecamatan Langowan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dilaksanakan dua kali siklus dengan langkah-langkahnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi danrefleksi. Subyek penelitian ini adalah anak TK GMIM Sion Koyawas kelompok B yang berjumlah 23 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan catatan lapangan serta analisa data menggunakan teknik penilaian di TK. Hasil penelitian menunjukkan siklus I 71,08 % dan siklus II mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan menjadi 86,08%. Diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK GMIM Sion Koyawas Kecamatan Langowan Barat dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Loose Part*. Karena itu disarankan agar guru-guru TK dapat dapat menggunakan media *Loose Part* khususnya dalam mengenalkan huruf pada anak

**Kata Kunci : Media loose part, kemampuan mengenal huruf**

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini. Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak Taman Kanak-kanak (TK). Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca.

Haughey & Hill (Wahyuningsih, 2020: 3) menyatakan bahwa loose part merupakan kumpulan benda alam atau benda buatan yang dapat digunakan untuk memancing ide dalam permainan anak. Benda-benda ini bersifat terbuka sehingga mendukung perkembangan anak untuk berkarya. Proses penggunaan loose parts mendorong anak untuk melakukan pengamatan dan penelitian akan benda-benda yang akan digunakan

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik (Waraningsih, 2014: 8), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Dalam aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf anak TK GMIM Sion Koyawas masih rendah. Rendahnya kemampuan mengenal huruf anak TK tentu saja akan menimbulkan

dampak buruk bagi yang bersangkutan.

Dampak tersebut akan sangat dirasakan memasuki bangku sekolah dasar. Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak TK GMIM Sion Koyawas masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan dengan media yang masih kurang, selain itu dengan adanya kondisi pembelajaran saat ini yaitu masa pandemi covid 19, dimana kegiatan belajar sebagian besar dibimbing oleh orang tua dengan berbagai kesibukan.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK GMIM Sion Koyawas berupa media loose part. Dengan media ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak untuk meningkatkan pengenalan huruf.

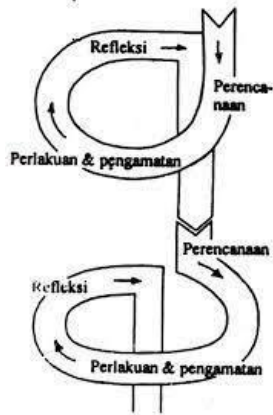
Kelebihan media loose part ini adalah media yang mampu untuk merangsang anak TK untuk mengenal huruf. Bentuk yang warna warni yang mencolok akan merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal huruf serta dapat menggabungkan menjadi kata.

Media loose part sebagai alat edukatif yang paling efektif untuk mengenalkan huruf dan dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus dapat untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harafiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research, yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di dalam kelas. Arikunto (Sugiyono, 2017: 25) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian yang akan diteliti terdiri atas empat rangkaian yang dilakukan secara berulang-ulang yakni berupa tahapan-tahapan antara lain: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi . Alur penerapan dapat digambarkan sepertigambar berikut:



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil capaian anak Siklus I:

Tabel 1 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus I

No	Subjek	Kemampuan Mengenal Huruf					Jumlah Skor
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	
1	AM	2	2	2	2	3	11
2	AK	4	4	4	4	4	20
3	AL	3	2	3	3	3	14
4	CW	4	4	3	3	3	17
5	CG	2	2	2	2	3	11
6	DH	2	3	3	3	3	14
7	DY	2	2	2	2	3	11
8	DT	2	2	2	2	3	11
9	DR	3	3	4	3	3	16
10	FP	4	3	3	3	4	17
11	GR	2	3	3	2	4	14
12	GW	2	2	2	2	3	11
13	HM	3	3	3	3	4	16
14	IW	2	3	3	3	3	14
15	IS	2	3	3	3	3	14
16	IR	2	2	2	2	3	11
17	JT	2	3	3	3	3	14
18	LY	2	2	2	2	3	11
19	MN	3	3	4	4	4	18
20	MW	4	4	4	4	4	20
21	PP	2	2	2	2	3	11
22	RS	4	4	4	4	4	20
23	RN	2	2	2	2	3	11
<b>Hasil</b>		<b>60</b>	<b>63</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>73</b>	<b>327</b>
<b>Persentase</b>		<b>65,21</b>	<b>68,47</b>	<b>70,65</b>	<b>68,47</b>	<b>79,34</b>	<b>71,08</b>

Keterangan Skor :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Aspek Perkembangan :

1. Anak dapat menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru
2. Anak dapat mengambil huruf sesuai yang diperintahkan guru
3. Anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjuknya
4. Anak dapat membedakan bentuk huruf
5. Anak dapat menghubungkan huruf dengan gambar yang mewakilinya

Dari tabel 1 di atas dapat dipresentasikan hasil yang dicapai pada masing-masing aspek yang dinilai yang dapat dilihat pada tabel. 2 di bawah ini :

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria BSH Siklus I
1	Menunjukkan huruf	65,21
2	Mengambil huruf	68,47
3	Menyebutkan huruf	70,65
4	Membedakan huruf	68,47
5	Menghubungkan huruf dengan gambar	79,34
<b>Kemampuan Mengenal Huruf</b>		<b>71,08</b>

Capaian yang diperoleh pada siklus ini adalah 71,08 % ketercapaian pada kriteria Berkembang Sangat Baik (Skor 4) Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat tentang kemampuan mengenal huruf anak mulai mengalami peningkatan, dimana kriteria yang dicapai anak berubah menjadi Berkembang Sesuai Harapan. Sedangkan Ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah Kriteria Berkembang Sangat Baik 75 % dari umlah anak.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan tindakan di siklus I ini.

**Hasil capaian anak Siklus II:**

Tabel 3 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus II

No	Subjek	Kemampuan Mengenal Huruf					Jumlah Skor
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	
1	AM	4	4	3	3	3	17
2	AK	4	4	4	4	4	20
3	AL	3	2	3	3	3	14
4	CW	4	4	3	3	3	17
5	CG	4	4	4	4	4	20
6	DH	2	3	3	3	3	14
7	DY	4	4	4	3	3	18
8	DT	4	4	3	4	3	18
9	DR	3	3	4	3	3	16
10	FP	4	4	4	4	4	20
11	GR	2	3	3	2	4	14
12	GW	4	4	3	3	3	17
13	HM	3	3	3	3	4	16
14	IW	2	3	3	3	3	14
15	IS	2	3	3	3	3	14
16	IR	4	4	4	4	4	20
17	JT	3	3	3	3	4	16
18	LY	4	4	3	3	3	17
19	MN	4	4	4	4	4	20
20	MW	4	4	4	4	4	20
21	PP	4	4	3	3	3	17
22	RS	4	4	4	4	4	20
23	RN	4	4	3	3	3	17
<b>Hasil</b>		<b>80</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>396</b>
<b>Persentase</b>		<b>86,9</b>	<b>90,20</b>	<b>84,78</b>	<b>82,60</b>	<b>85,86</b>	<b>86,08</b>

Keterangan Skor :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Aspek Perkembangan :

1. Anak dapat menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru
2. Anak dapat mengambil huruf sesuai yang diperintahkan guru

3. Anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjukkannya
4. Anak dapat membedakan bentuk huruf
5. Anak dapat menghubungkan huruf dengan gambar yang mewakilinya

Dari tabel 3 di atas dapat dipresentasikan hasil yang dicapai pada masing-masing aspek yang dinilai yang dapat dilihat pada tabel. 4 di bawah ini :

N O	Aspek Yang Diamati	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria BSH Siklus I
1	Menunjukkan huruf	86,9
2	Mengambil huruf	90,2
3	Menyebutkan huruf	84,78
4	Membedakan huruf	82,6
5	Menghubungkan huruf dengan gambar	85,86
<b>Kemampuan Mengenal Huruf</b>		<b>86,08</b>

Capaian yang diperoleh pada siklus ini adalah 86,08 % ketercapaian pada kriteria Berkembang Sangat Baik (Skor 4) Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat tentang kemampuan mengenal huruf anak meningkat sesuai harapan peneliti, dimana kriteria yang dicapai anak berubah menjadi Berkembang Sangat Baik. dan memenuhi Ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah Kriteria Berkembang Sangat Baik 75 % dari Jumlah anak.

Telah dilakukan beberapa perbaikan pada pelaksanaan siklus II ini sehingga peningkatan boleh terjadi dan dapat dikatakan penelitian ini berhasil dan tidak ada lanjutan siklus.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa adanya peningkatan yang telah dicapai oleh anak seperti kehadiran, keaktifan, perhatian dan perubahan sikap anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf dengan diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran

mengenalkan huruf pada anak dengan menggunakan media bahan *Loose Part* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Kelompok B TK GMIM Sion Koyawas.

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus adapun aspek yang diteliti oleh peneliti adalah aspek bahasa yaitu kemampuan mengenal huruf. Dimana kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian hingga penelitiansiklus I dan siklus II tahap akhir.

Untuk peningkatan perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK GMIM Sion Koyawas jika dipersentasekan nilai yang dicapai dari siklus I sebesar 71.08 % , Secara umum tanggapan yang diberikan anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf sangat bagus dengan menggunakan media bahan *Loose Part* untuk kemampuan mengenal huruf anak dan layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam mengenalkan huruf.

Melalui pembelajaran menggunakan media bahan *Loose Part*, capaian perkembangan, keaktifan dan perhatian anak dalam proses pembelajaran mengenal huruf dapat meningkat karenapembelajaran dikreasikan dengan bahan yang menarik tetapi yang ada juga disekitar anak-anak dan tidak asing lagibuat anak-anak.

Meskipun secara teknis, kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan masih terdapat beberapa kelemahan sehingga hasil di siklus I belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya, tetapi kelemahan tersebut masih bisa diatasi dan di perbaiki bahkan menjadi bahan rekomendasi perbaikan pelaksanaan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan nilai menjadi 86,08 % anak dalam kelas mampu mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. masing-masing indikator mengalami peningkatan sesuai paparan data di pelaksanaan penelitian.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK GMIM Sion Koyawas dari siklus I ke Siklus II sebesar 15 % oleh karena penggunaan media bahan *Loose Part* dalam kegiatan pembelajaran..

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 71,08 % di siklus I dan 86,08 % pada siklus II. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15 %.

Kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK GMIM Sion Koyawas Kecamatan Langowan Barat dapat ditingkatkan.

### Saran

Beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan setelah dilaksanakan penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru Paud, disalamnyaterdapat guru TK agar dapat menggunakan media *Loose Part* khususnya dalam mengenalkan huruf pada anak
2. Bagi kepala sekolah agar memfasilitasi media pembelajaran *Loose part* untuk membantu mempermudah guru dalam menstimulasi kemampuan anak mengenal huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuningsih, 2020. Artikel. Pemanfaatan Media Loose Part Dalam Pembelajaran STEAM Untuk Anak Usia Dini. Universitas Sebelas maret

Waraningsih, Leatari Tri. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Angka di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.